Cegah Penyebaran Covid-19, Polres Pasuruan Bentuk Posko Pemantauan

Kamis, 2 April 2020

Polres Pasuruan membentuk posko pemantauan di empat titik, yaitu Terminal Pandaan, Stasiun Bangil, Pos Purwodadi, dan Pos Arteri Gempol. Posko ini dibentuk untuk memantau kepulangan warga Kabupaten Pasuruan yang merantau di berbagai daerah di Indonesia. Pemeriksaan menyeluruh akan dilakukan di setiap pos pantau, melibatkan Polres Pasuruan, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Satpol PP, Banser, PMI, dan Pemuda Pancasila.

Polres Pasuruan menghimbau perantau asal Kabupaten Pasuruan untuk menunda kepulangan ke kampung halaman dan menaati prinsip physical distancing. Sebelumnya, Polda Jatim telah membentuk 38 posko pemantauan di berbagai pintu kedatangan seperti bandara, pelabuhan, dan terminal.

Polda Jatim juga menerapkan pengetatan di tingkat masyarakat dengan meminta warga yang pulang dari rantau untuk melapor ke pejabat desa dan RT/RW setempat. Selain itu, Polda Jatim telah menetapkan 307 kawasan dan 115 jalur di Jawa Timur sebagai Kawasan Tertib Physical Distancing.

Maklumat Kapolri yang diterbitkan pada 19 Maret 2020 menjadi rujukan kepolisian daerah untuk melakukan tindakan pencegahan penyebaran virus Covid-19, termasuk membubarkan kerumunan warga yang tidak menaati prinsip physical distancing.

Data Pemprov Jatim per 1 April 2020 mencatat 103 kasus positif corona, 536 PDP, dan 7.328 ODP. Sebanyak 22 pasien telah dinyatakan sembuh.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.